

PENANGGUNG JAWAB :

NUGA PUTRANTJO, SP

REDAKTUR :

IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :

ANAS BAIHAQI

EDITOR :

SRI HARWITI

HERNI SUSANTI

YUHANNA MAURITS

IMAM KURNIAWAN

I WAYAN EKA SUPARWATA

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

RESTU PATRIA MEGANTARA

MADE BUDI SETYAWAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2013

Diterbitkan oleh :



B M K G

STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB

JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI

LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB mengucapkan,

“Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1434 Hijriyah”

Analisis hujan bulan Juni 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

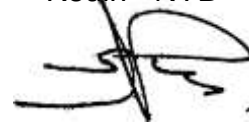
Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Juni 2013 dan prakiraan hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2013
Kepala Stasiun Klimatologi
Kediri– NTB



NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	viii
I. RINGKASAN.....	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2013	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2013	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2013.....	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN JUNI 2013.....	8
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN	11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2013.....	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013.....	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2013.....	14

V. IKLIM MIKRO	16
A. UNSUR IKLIM	16
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	17
1. Stasiun Klimatologi Kediri	17
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL	18
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa.....	19
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	20
LAMPIRAN PETA	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir Juni 2013.....	2
Tabel 3. Analisis CH Bulan Juni 2013	5
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2013	6
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2013	7
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Juni 2013	8
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2013	10
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013	11
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013.....	12
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013.....	13
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2013	14
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Juni 2013.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB.....	25
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB.....	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2013	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Desember I – Desember III

Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}$ C s/d $- 1,0^{\circ}$ C yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

b. La NinaSedang (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. La NinaKuat (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

a. El NinoLemah (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

b. El NinoSedang (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. El NinoKuat (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

a. Cukup : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

b. Sedang : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);

c. Kurang : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Awal Juli 2013 monsun baratan sudah berubah arah menjadi angin timuran sebagai indikator telah masuknya musim kemarau, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa. Gangguan atmosfer di samudera Hindia yang terjadi di bulan Juni 2013 dan menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT, telah berkurang intensitasnya hingga akhir Juni 2013.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 15 knot sampai dengan 18 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini mengurangi potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

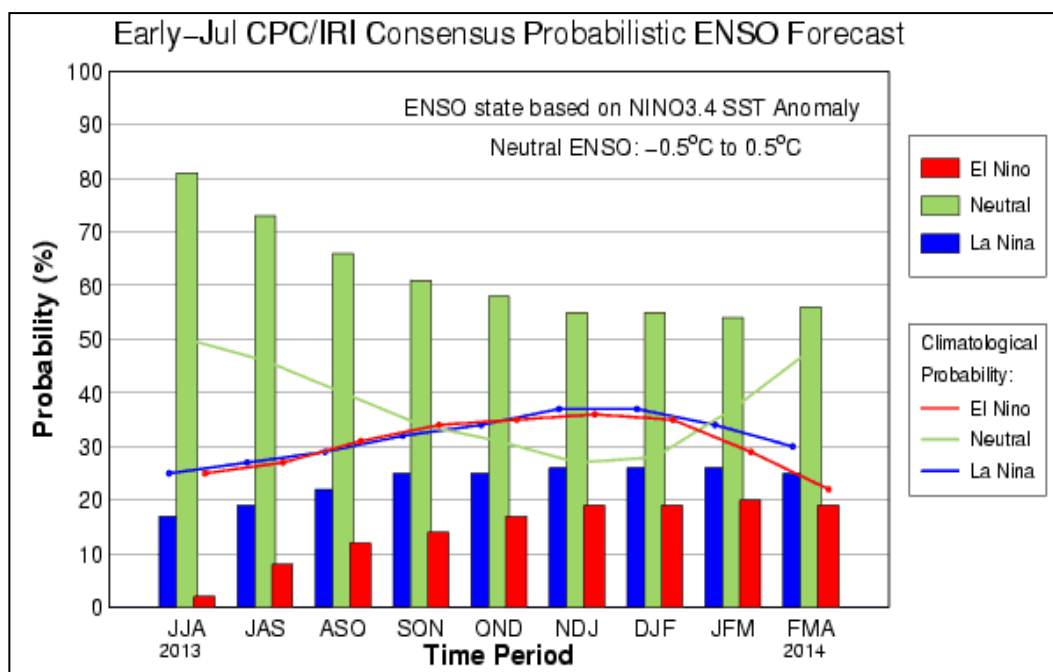
- a. **Monitoring** : Hingga awal Juli 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga hangat dengan suhu berkisar antara 27.5 °C sampai dengan 29.5 °C, hal ini mengindikasikan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB kurang signifikan.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Juli 2013 berkisar antara **27.0 °C sampai dengan 29.0 °C.**

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Pada awal Juli 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral hingga La Nina Moderate** dengan Indeks

Anomali SST -0.32. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Juli 2013 konsisten positif dengan indeks +13.9. Mulai Juli 2013 peluang **La Nina** berkisar antara 17% sampai dengan 19%, untuk kondisi **Netral** peluangnya 73% sampai dengan 81% dan **El Nino** peluangnya berkisar 2% sampai dengan 8%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Juli 2013

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JJA 2013	17%	81%	2%
JAS 2013	19%	73%	8%
ASO 2013	22%	66%	12%
SON 2013	25%	61%	14%
OND 2013	25%	58%	17%
NDJ 2014	26%	55%	19%
DJF 2014	26%	55%	19%
JFM 2014	26%	54%	20%
FMA 2014	25%	56%	19%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Juli 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran $+0.25^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $+1.5^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juli 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran +5 sampai dengan +15.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif wilayah utara khatulistiwa (Belahan Bumi Utara). Akan tetapi terdapat gangguan di samudera Hindia yang menyebabkan masih tingginya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB, walaupun seluruh wilayah NTB telah memasuki periode musim kemarau.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Juni 2013, angin bertiup secara variatif mulai dari calm dan arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan, dengan angin dominan adalah calm.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Juni 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 22 mm sampai dengan 266 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Juni 2013 terjadi di Kec. Kopang Kab. Lombok Tengah sebesar 266 mm dan hujan terendah 22 mm terjadi di Kec. Lape Kab. Sumbawa. Sifat hujan di bulan Juni 2013 umumnya Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.8°C, di Sumbawa tercatat 33.0°C dan di Bima tercatat 33.6°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 21.6°C, di Sumbawa tercatat 22.0°C dan di Bima tercatat 22.6°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 78% sampai dengan 92%, di Sumbawa tercatat 77% sampai dengan 94% dan di Bima tercatat 78% sampai dengan 91%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Agustus, September dan Oktober 2013. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan Juli 2013, pusat tekanan rendah sudah dominan di BBU (Belahan Bumi Utara). Angin Timuran sebagai indikator musim Kemarau mencapai puncaknya di Bulan Agustus 2013 yang menandakan wilayah NTB telah memasuki periode musim kemarau.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.75 m sampai dengan 1.0 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 1 m sampai dengan 2 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 20.5 °C sampai dengan 31.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 °C sampai dengan 32.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60% sampai dengan 80%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Kecepatan angin rata-rata akan meningkat di musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan menurun jika dibandingkan dengan musim hujan. Jumlah curah hujan di Bulan Agustus 2013 berkisar antara 50 mm sampai dengan 100 mm perbulan, Bulan September 2013 berkisar 50 mm sampai dengan 100 mm perbulan dan Bulan Oktober 2013 berkisar 50 mm sampai dengan 150 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juni 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Juni 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat Bima	Batu Layar Mantang Sekongkang Belo, Bolo
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu	Ampenan, Selaparang Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Kediri Pujut, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Swela Lape Hu'u
101 - 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Gunung Sari Tanjung, Gangga, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Janapria, Praya/Aikmual, Batukliang Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur Seteluk Buer, Diperta SBW, Samet, SBW, Plampang, Lenangguar, Empang
151 - 200	Mataram Lombok Utara Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara, Mataram/Majeluk Bayan Utan Manggalewa Rasanae
201 - 300	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Narmada Pringgarata Kotaraja Tano Alas, Moyo Hilir Sanggar
301 - 400	Lombok Barat Lombok Timur Bima	Sigerongan Sembalun Sape
401 - 500	Lombok Timur	Sambelia
>500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Barat	Gerung, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara Lombok Tengah	Gangga Mujur, Kopang, Janapria, Mantang, Batukliang, Puyung/Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik
	Sumbawa Barat Sumbawa	Sekongkang Buer, Diperta SBW, Lape, Plampang
	Bima	Rasanae, Belo, Bolo
10 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang
	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah	Lembar, Narmada Tanjung, Bayan, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Pujut, Praya/Aikmual
	Lombok Timur	Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Tano Alas, Utan, Moyo Hilir, Stamet SBW, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Sape
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Juni 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Tengah	Mantang
Bawah Normal (BN)	-	-

D. DATA CURAH HUJAN BULAN JUNI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Juni 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Juni 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	4 – 5	98	AN
	Cakranegara	13 – 18	192	AN
	Mataram/Majeluk	13 – 18	154	AN
	Selaparang	4 – 5	95	AN
Lombok Barat	Gerung	7 – 9	78.5	AN
	Lembar	7 – 9	69	AN
	Narmada	16 – 22	254	AN
	Rumak	8 – 11	97	AN
	Sekotong	6 – 8	67	AN
	Sigerongan	15 – 20	357	AN
	Gunung Sari	15 – 20	136	AN
	Batu Layar	15 – 20	36	AN
	Kediri	8 – 11	87.1	AN
Lombok Utara	Tanjung	6 – 8	114	AN
	Gangga	14 – 19	140	AN
	Bayan	14 – 19	166	AN
	Pemenang	6 – 8	122	AN
Lombok Tengah	Mujur	12 – 16	105	AN
	Praya Barat/ Penujak	11 – 15	126	AN
	Pringgarata	14 – 19	227	AN
	Kopang	14 – 19	128	AN
	Pujut	10 – 14	77	AN
	Janapria	14 – 19	113	AN
	Mantang	17 – 23	22.6	N
	Praya / Aikmual	17 – 23	149	AN
	Batukliang	17 – 23	136	AN
	Puyung/Jonggat	15 – 20	68	AN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	13 – 18	66	AN
	Kotaraja	12 – 16	209	AN
	Sukamulia / Dasan Lekong	12 – 16	139	AN
	Pringgabaya	16 – 22	68	AN
	Aikmel	16 – 22	123	AN
	Masbagik	16 – 22	143	AN
	Sambelia	25 – 34	484	AN
	Sembalun	25 – 34	317	AN
	Montong Baan / Sikur	12 – 16	138	AN
	Swela	17 – 23	85	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	8 – 11	104	AN
	Tano	8 – 11	229	AN
	Sekongkang	8 – 11	50	AN
Sumbawa	Alas	8 – 11	288	AN
	Buer	7 – 9	104	AN
	Utan	7 – 9	167	AN
	Moyo Hilir	6 – 8	205	AN
	Diperta SBW	10 – 14	131	AN
	Stamet SBW	10 – 14	139	AN
	Lape	5 – 7	58	AN
	Plampang	10 – 14	133	AN
	Lenangguar	10 – 14	112	AN
	Empang	3 – 4	135	AN
Dompu	Manggalewa	4 – 5	186	AN
	Hu'u	4 – 5	74	AN
Bima	Sanggar	4 – 5	210	AN
	Rasanae	7 – 9	196	AN
	Belo	4 – 5	23	AN
	Bolo	4 – 5	22	AN
	Sape	3 – 4	308	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Juni 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Sedang hingga Kurang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Juni 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur Kab. Lombok Utara	Kab. Sumbawa Barat Kab. Sumbawa
Kurang	Sukamulia	Kab. Dompu Kab. Bima Stamet Sumbawa, Lenangguar, Plampang

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2013

Prakiraan curah hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Agustus 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Selaparang Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Pringgabaya, Sambelia Seteluk, Tano, Sekongkang Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Rumak, Batu Layar, Kediri Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat Jerowaru, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Alas, Buer, Diperta SBW, Stamet SBW
51 – 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Narmada, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Sembalun
101 - 150	-	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan September 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Sambelia Seteluk, Tano, Sekongkang Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 – 50	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Ampenan, Selaparang Sekotong, Batu Layar Gangga, Bayan Praya Barat/Penujak, Pujut, Janapria Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Lenangguar
51 – 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Kediri Mujur, Pringgarata, Kopang, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat
101 - 150	-	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 – 50	Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Janapria Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
51 – 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Gunung Sari Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Pujut, Kopang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Ampenan, Selaparang Narmada, Sigerongan, Rumak, Kediri Praya/Aikmual, Batukliang, Mantang Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Sembalun

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2013

Prakiraan sifat hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2013		SEPTEMBER 2013		OKTOBER 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	AN	158	N	96	N	89
	Cakranegara	AN	340	AN	138	AN	116
	Majeluk	AN	316	AN	140	AN	117
	Selaparang	AN	170	N	94	N	105
Lombok Barat	Gerung	AN	521	AN	211	AN	134
	Lembar	AN	457	AN	207	AN	134
	Narmada	AN	358	AN	156	N	104
	Rumak	AN	274	AN	162	N	98
	Sekotong	AN	723	N	100	AN	126
	Sigerongan	AN	753	AN	160	AN	123
	Gunung Sari	AN	631	AN	138	N	94
	Batu Layar	AN	571	AN	119	N	86
	Kediri	AN	293	AN	167	N	100
Lombok Utara	Tanjung	AN	156	N	106	AN	147
	Gangga	AN	121	N	88	N	96
	Bayan	AN	121	N	88	N	96
	Pemenang	AN	156	N	99	AN	147
Lombok Tengah	Mujur	AN	753	AN	182	AN	145
	Penujak	AN	656	N	110	AN	127
	Pringgarata	AN	797	AN	199	N	87
	Kopang	AN	734	AN	127	N	111
	Pujut	AN	326	N	106	N	104
	Janapria	AN	453	AN	136	N	97
	Mantang	AN	842	AN	162	AN	124
	Praya/Aikmual	AN	935	AN	227	AN	119
	Batukliang	AN	757	AN	236	AN	115
	Puyung/Jonggat / Jonggat	AN	444	AN	162	N	100

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	AN	364	N	110	N	92
	Kotaraja	AN	240	N	100	N	89
	Sukamulia / Dasan Lekong	AN	264	N	104	N	102
	Pringgabaya	AN	146	N	85	BN	81
	Aikmel	AN	383	N	93	N	96
	Masbagik	AN	434	N	95	N	93
	Sambelia	AN	213	N	95	BN	84
	Sembalun	AN	340	AN	129	N	90
	Montong Baan / Sikur	AN	521	AN	130	N	99
	Swela	AN	453	AN	157	N	93
Sumbawa Barat	Seteluk	AN	128	N	91	AN	123
	Tano	AN	170	N	91	AN	123
	Sekongkang	AN	142	N	91	N	108
Sumbawa	Alas	AN	198	AN	116	N	87
	Buer	AN	223	AN	116	N	111
	Utan	AN	202	AN	116	N	109
	Moyo Hilir	AN	283	N	94	N	109
	Diperta SBW	AN	198	AN	179	N	101
	Stamet SBW	AN	198	AN	179	N	108
	Lape	AN	153	AN	553	N	109
	Plampang	AN	170	N	94	N	97
	Lenangguar	AN	158	AN	201	AN	116
	Empang	AN	383	AN	123	N	103
Dompu	Manggalewa	AN	1190	AN	115	N	94
	Hu'u	AN	425	AN	123	N	87
	Sanggar	AN	340	AN	213	AN	121
	Rasanae	AN	340	AN	161	N	87
Kota Bima	Belo	AN	255	AN	128	N	108
	Bolo	AN	255	AN	213	N	108
	Sape	AN	255	AN	638	AN	182

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Juni 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Proinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	25.2 – 28.1	25.2 – 27.8	25.6 – 27.8	25.8 – 27.8
	Maksimum	32.8	32.9	33.0	33.6
	Tanggal	3, 5, 20, 23	29	6	17
	Minimum	21.6	21.8	22.0	22.6
	Tanggal	26	25	26	25, 26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	87.1	105.9	139	103.1
	Hari Hujan	14	18	13	13
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	60	45	77	53
	Tertinggi	98	85	100	98
	Tanggal	23	3	3, 5, 16, 17, 23, 24, 27	25
	Terendah	15	0	24	0
	Tanggal	13	9	14	7, 9
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.1	1009.0	1009.4	1009.7
	Tertinggi	1007.2	1012.6	1012.2	1012.0
	Tanggal	26	25	26	25, 26
	Terendah	1001.7	1006.5	1007.3	1007.0
	Tanggal	18	18	18	10
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	86	83	85
	Tertinggi	92	92	94	91
	Tanggal	9	1	19	8
	Terendah	78	81	77	78
	Tanggal	15	3	12	14
Angin (knot)	Rata-rata	2	6	4	2
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat	Timur	Barat Laut	Selatan
	Kec. Terbesar	9	13	12	14
	Tanggal	15, 24, 29	15	25	3

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. Stasiun Klimatologi Kediri

Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



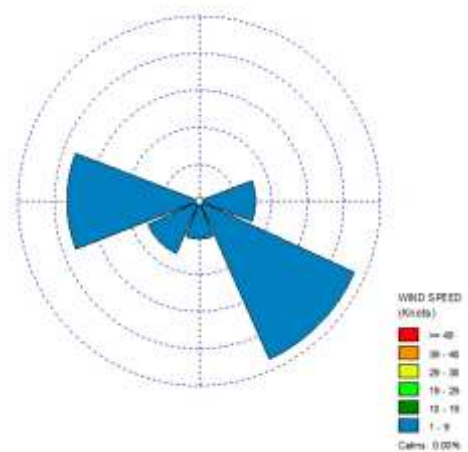
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

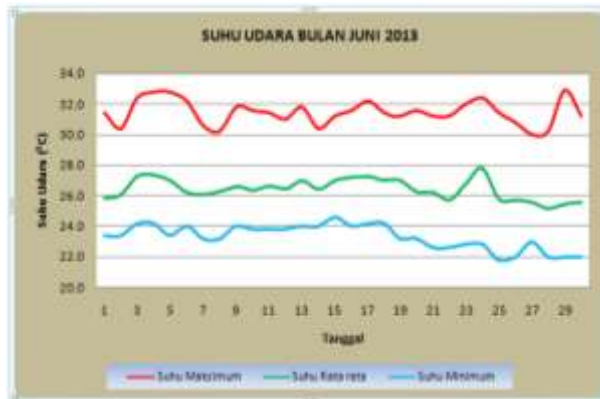


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL

Grafik 8. Suhu Udara



Grafik 9. Curah Hujan



Grafik 10. Penyinaran Matahari



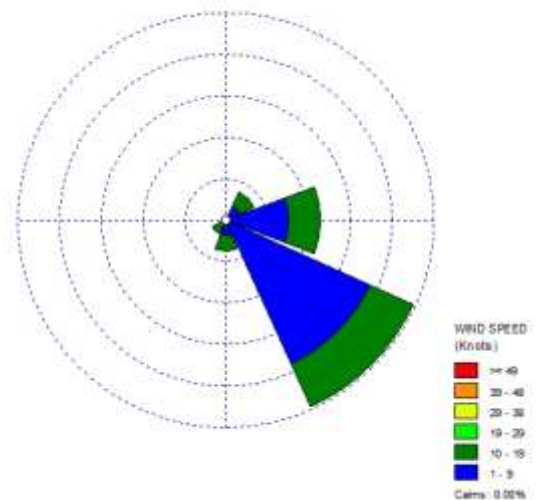
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara



Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin



3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa

Grafik 14. Suhu Udara



Grafik 15. Curah Hujan



Grafik 16. Penyinaran Matahari



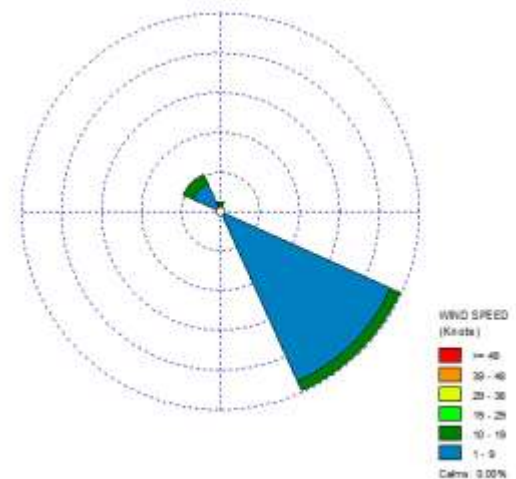
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara



Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin



4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima

Grafik 20. Suhu Udara



Grafik 21. Curah Hujan



Grafik 22. Penyinaran Matahari



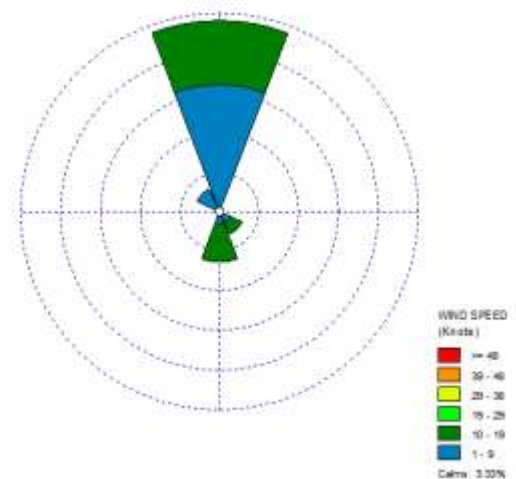
Grafik 23. Tekanan Udara



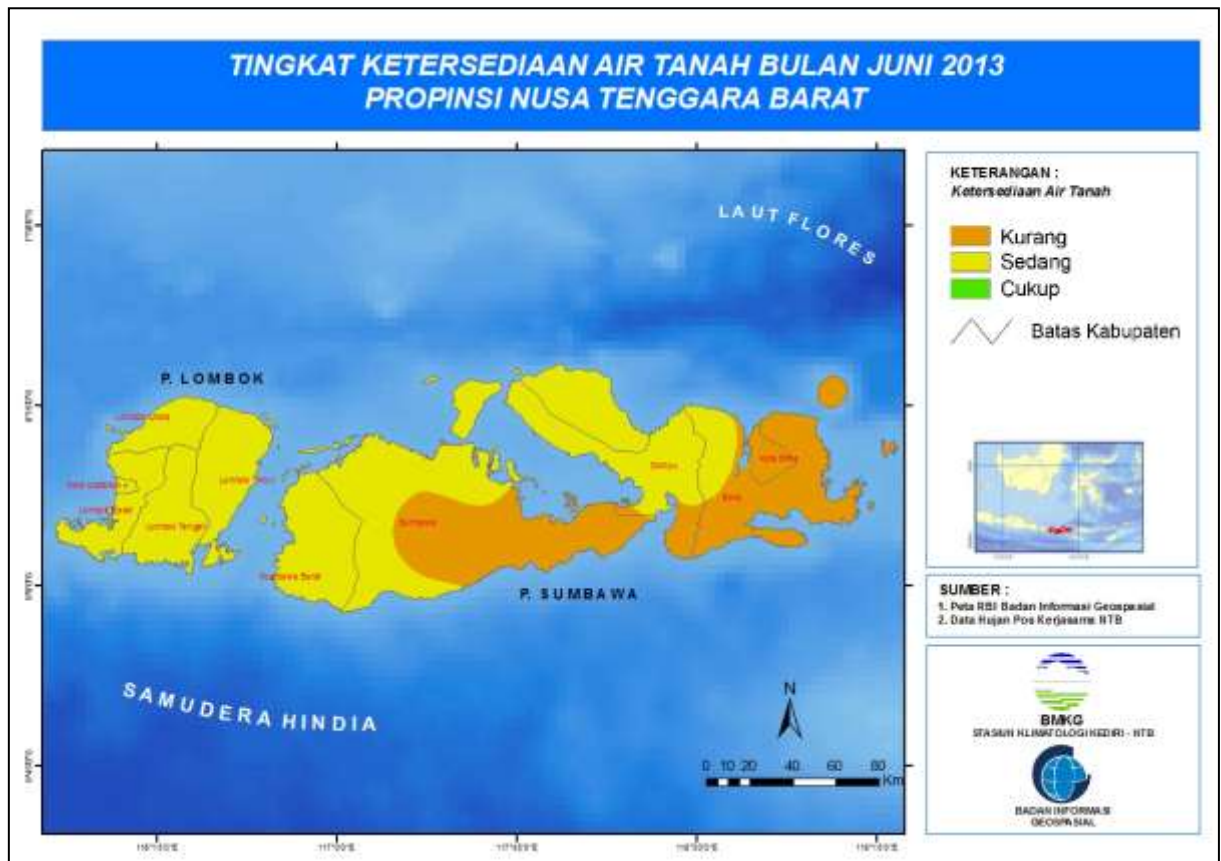
Grafik 24. Kelembaban Udara



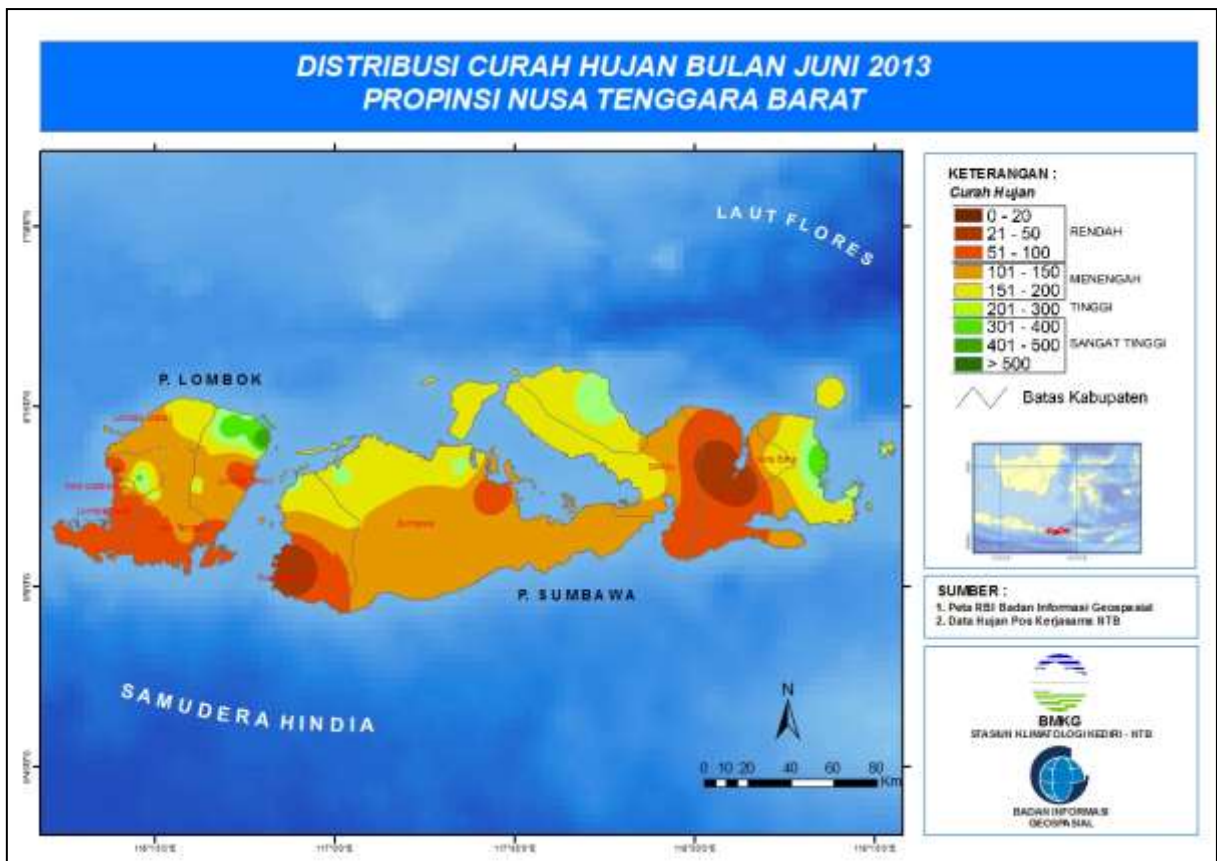
Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin



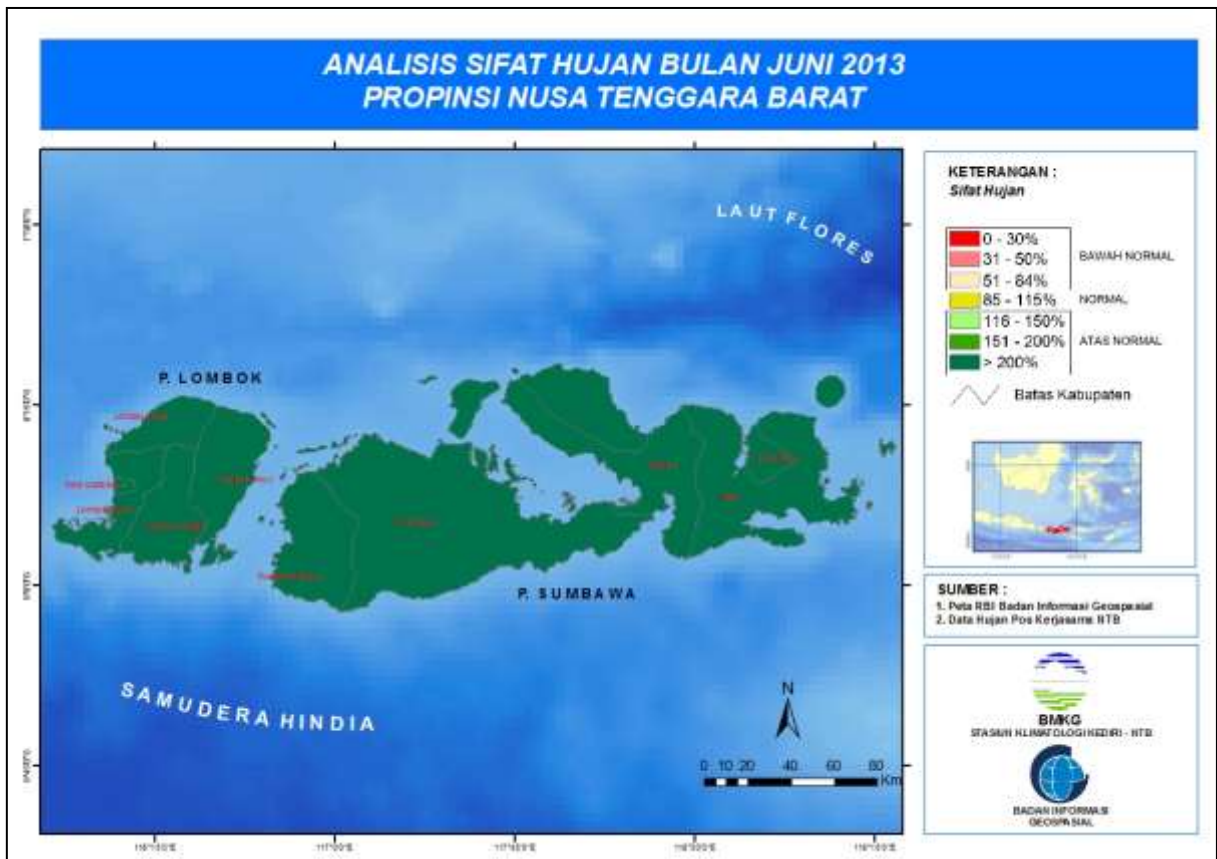
LAMPIRAN PETA



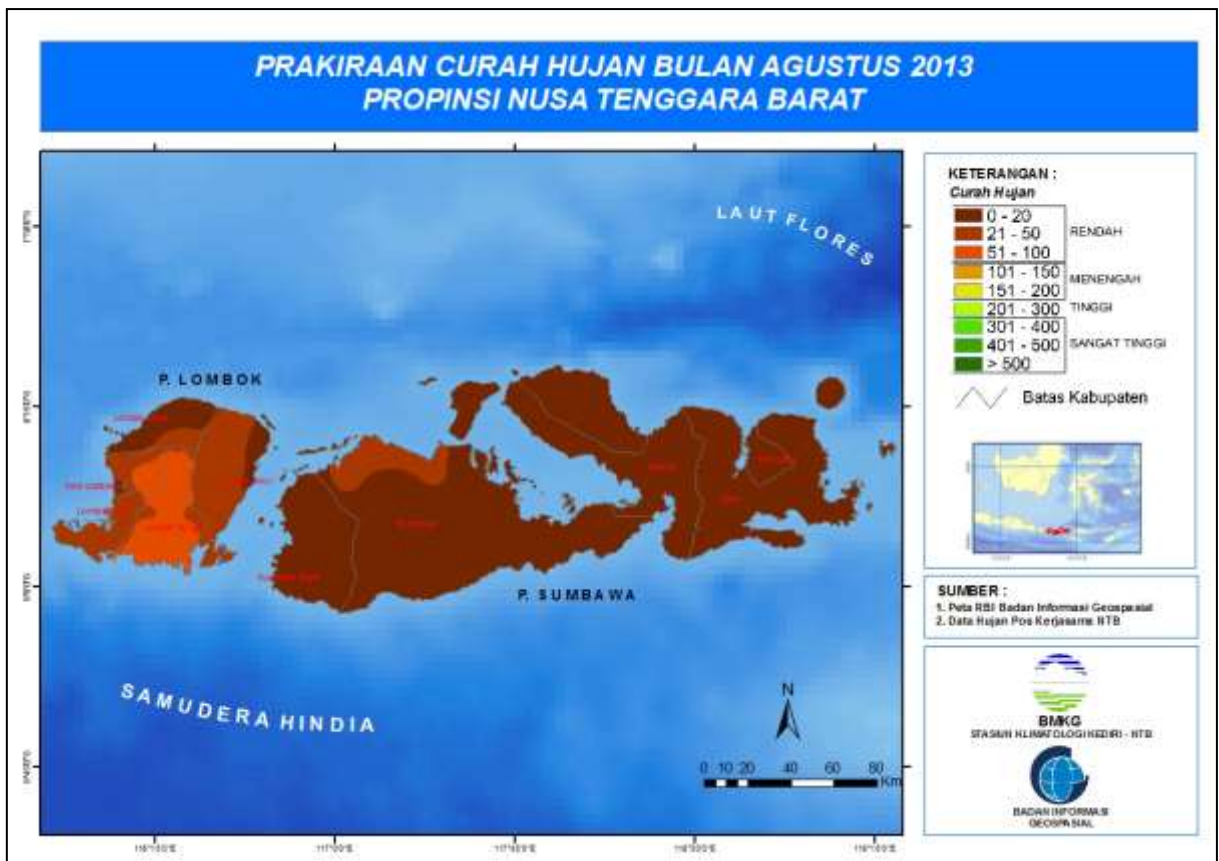
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2013
Zona Musim di NTB



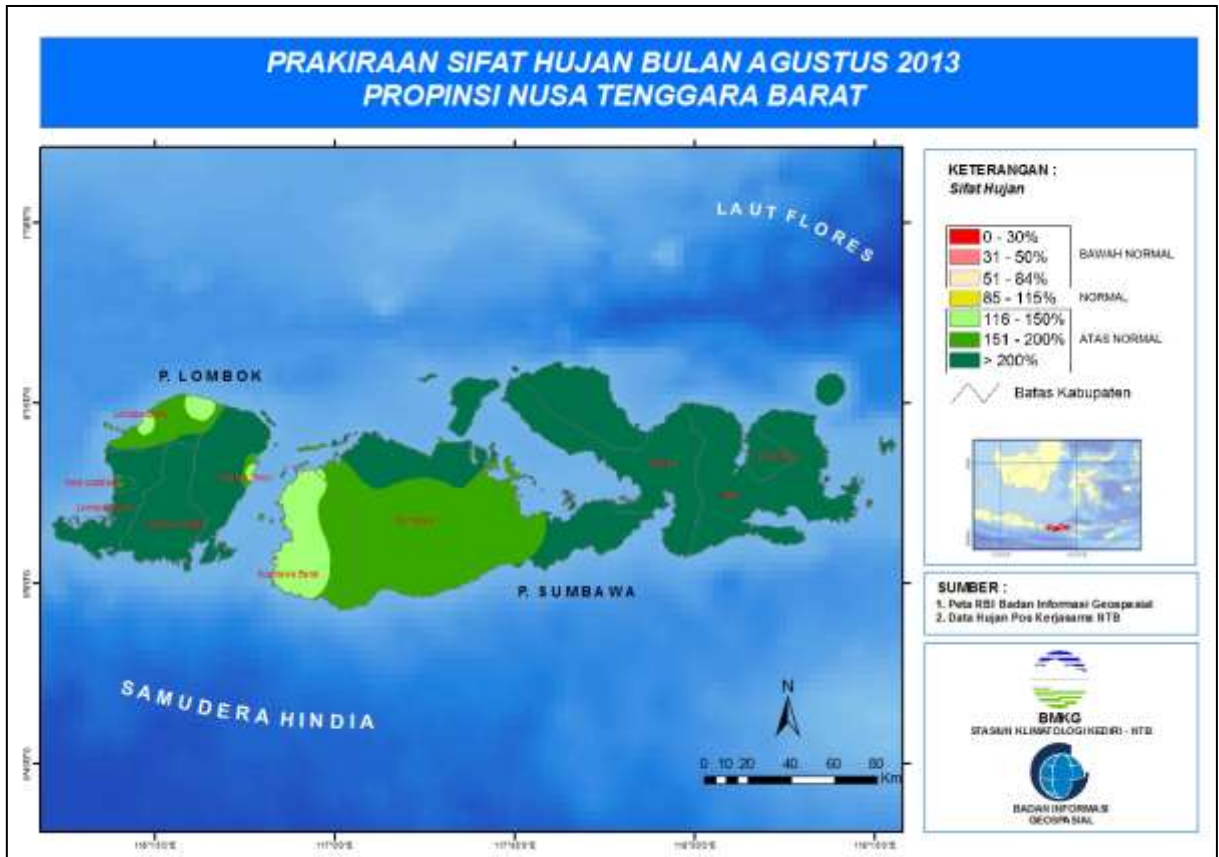
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB



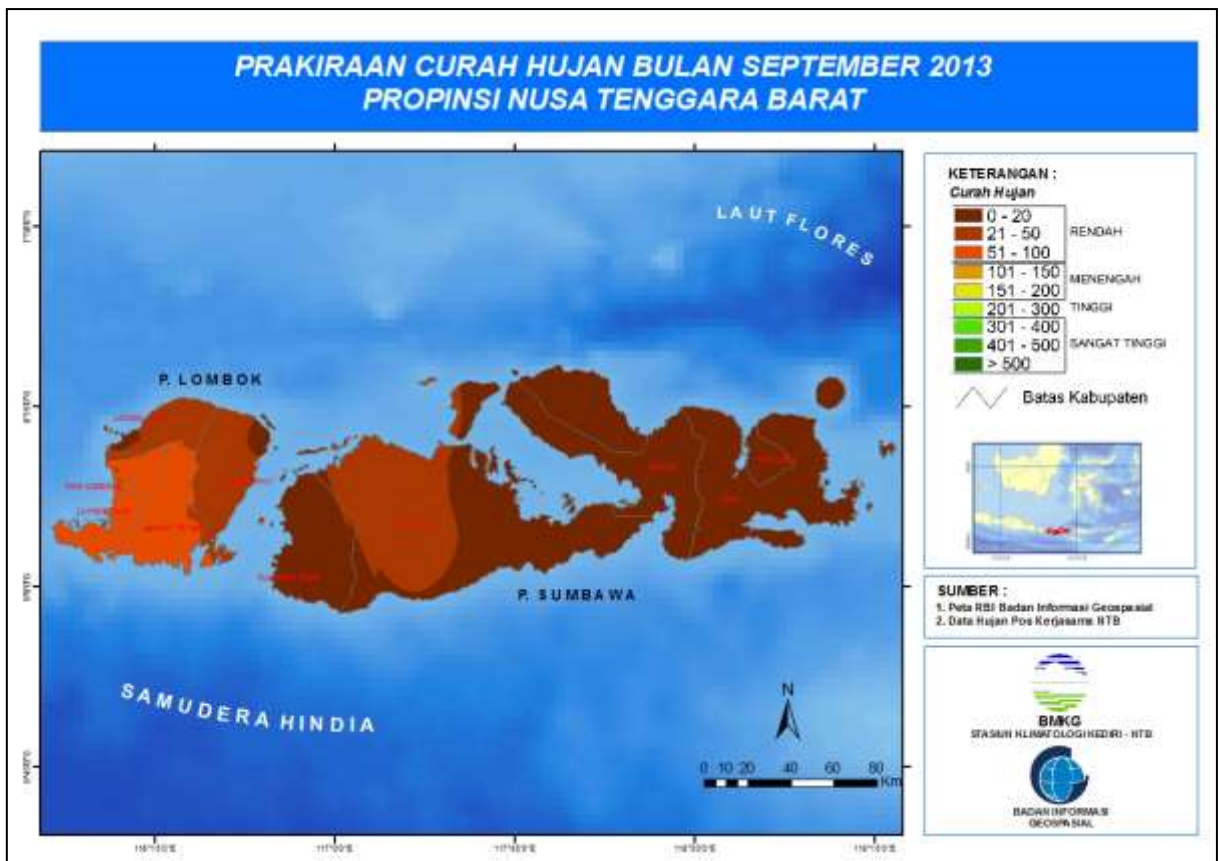
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2013 Zona Musim di NTB



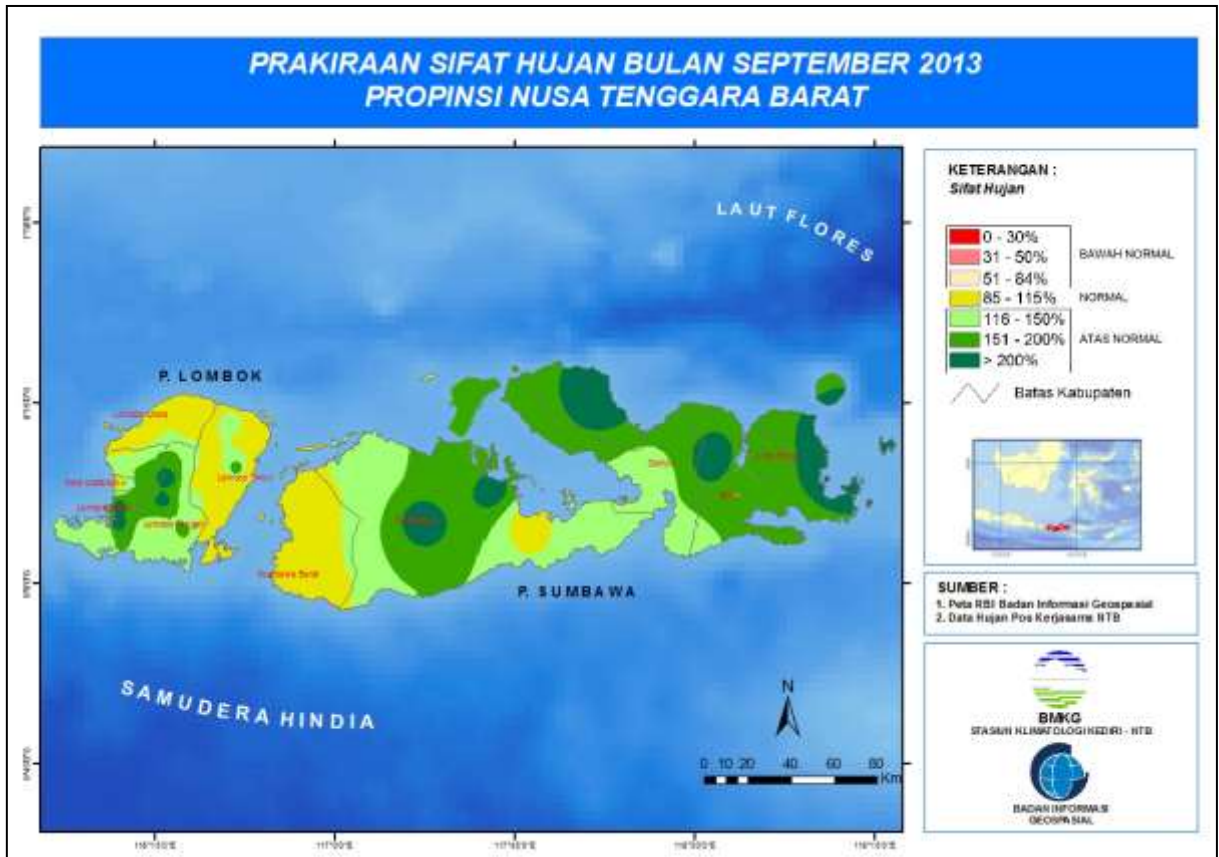
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



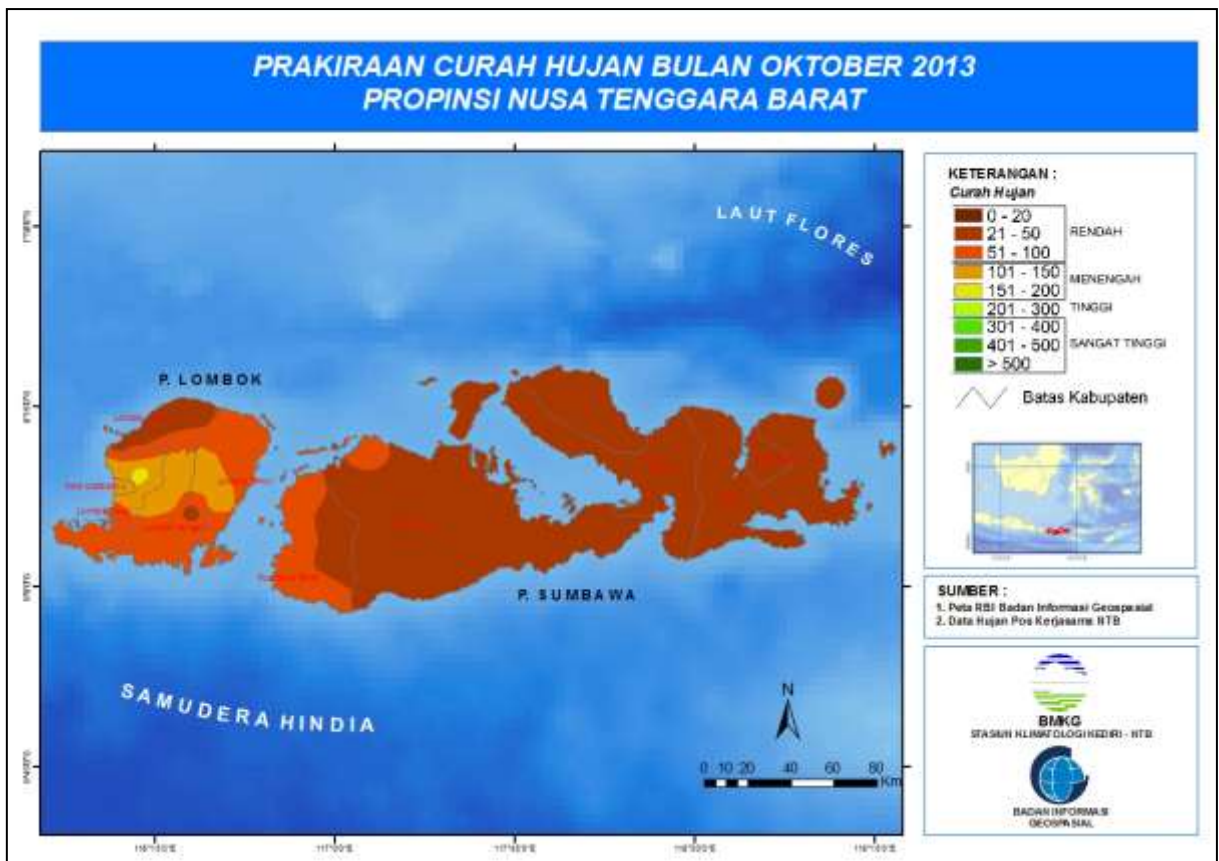
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



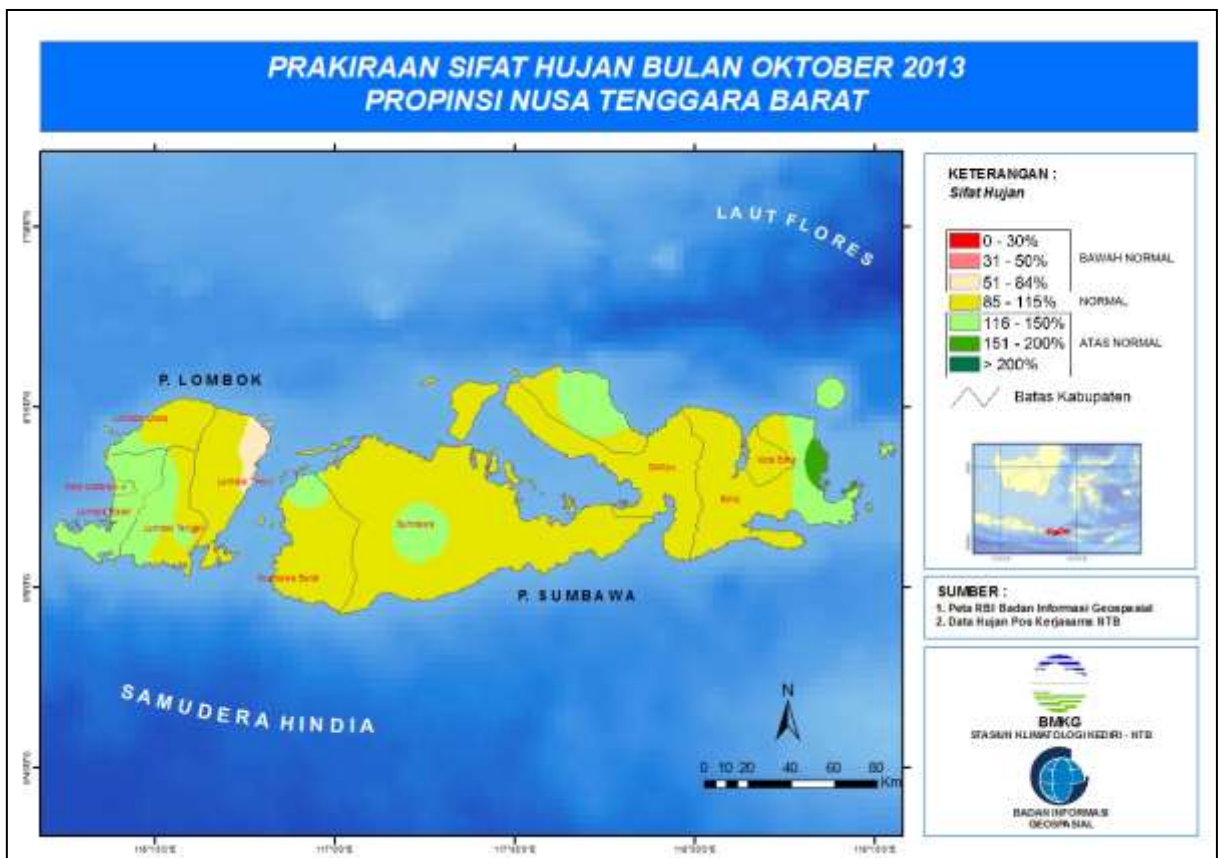
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB